

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 30 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Alamsyah Mustain

NIM : 63014091095

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator
SMP Negeri 30 Semarang,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 30 Semarang,

Dr. Purwadi Suhandini, S.U
NIP. 194711031975011001

Drs. Al Bektu Wisnu Tomo, M.M
NIP. 196105171986061011

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 195207211980121001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	2
C. Manfaat Penulis.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	3
B. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL.....	3
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Dasar Konsepsional.....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan PPL.....	11
E. Proses Pembimbingan	12
BAB IV PENUTUP	15
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menyiapkan tenaga-tenaga pengajar juga ahli pendidikan yang siap di bidangnya dan berusaha meningkatkan mutu lulusan dengan menjalankan kerjasama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan tugas kependidikan.

Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa UNNES wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi kegiatan-kegiatan kurikulum yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Praktikan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilakukan oleh mahasiswa Program Kependidikan guna menunjang kualitas pembelajaran kelak apabila menjadi seorang pendidik. Semua kompetensi yang mereka miliki terimplementasi dalam program tersebut yang akan memberikan banyak manfaat untuk mahasiswa praktikan. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan menjadikan mahasiswa lebih siap dalam mengajar khususnya dalam menghadapi siswa dan mengelola kelas sehingga materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, dengan Praktik Pengalaman Lapangan, dapat membentuk mahasiswa menjadi

seorang pendidik yang profesional, handal dan tangguh sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi. Adapaun kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

Keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan pihak sekolah latihan. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Adapun manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan :

1. Bagi Mahasiswa yaitu memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Bagi Sekolah Latihan yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menambah keprofesionalan guru dalam bidang pendidikan.
3. Bagi Unnes yaitu untuk memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian pendidikan, memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan, dan untuk evaluasi pendidikan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di tempat latihan atau sekolah.

1. PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu :
PPL 1, dilaksanakan pada semester VII dengan materi berupa observasi dan orientasi yang berkaitan dengan fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, jadwal kegiatan sekolah, dan komponen – komponen sekolah yang lainnya.
2. PPL 2, dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus PPL 1 atau sekitar 2,5 bulan. Mata kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)
- e. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Penelitian IKIP Semarang;
- f. Keputusan presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
- i. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
- j. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;

- k. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
- l. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
- m. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- n. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- o. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi diatas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari orientasi sekolah latihan yang telah dilakukan di PPL1. Praktik pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh secara terpadu di sekolah.

Dalam penyelenggaraan kegiatan mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di Sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dan tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri. Untuk itu maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung dalam pekerjaan sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

D. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan pendidikan luar sekolah
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai hari senin 27 Agustus 2012 sampai dengan sabtu 20 Oktober 2012. Sedangkan sekolah latihan yang ditunjuk adalah SMP Negeri 30 Semarang yang terletak di Jalan Amarta Raya No. 21 Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau pimpinan lain yang bersangkutan.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

(a). Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 30 Semarang, dilaksanakan pada hari rabu tanggal 30 juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

(b). Kegiatan di sekolah

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas VII. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi dilakukan selama 2 minggu agar nantinya praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pengajaran beserta perangkatnya. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain : Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran,

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Perhitungan minggu efektif dan tidak efektif, Kalender Pendidikan.

Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan atau konsep terhadap materi yang akan disampaikan, bagaimana cara-cara pengajaran yang akan dilaksanakan, dan juga ketepatan penggunaan waktu dalam memberikan pembelajaran karena persiapan yang matang sangat penting bagi mahasiswa praktikan. Yang perlu diperhatikan lagi adalah masalah waktu yang mana ketepatan waktu dalam pemberian materi akan berpengaruh terhadap sukses tidaknya pembelajaran yang akan dilakukan nantinya.

Sebelum mengajar, mahasiswa praktikan terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah dibuat karena rancangan tersebut merupakan rambu-rambu pengajaran. Sebelum mengajar, rancangan pembelajaran tersebut telah dikonsultasikan dengan guru pamong sehingga pembelajaran yang akan dilakukan sesuai dengan apa yang diharapkan secara sungguh-sungguh.

Selain mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti kegiatan upacara, apel pagi dan kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMP Negeri 30 Semarang. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti adalah: membantu dalam kegiatan Tujuh Belasan, kegiatan pesantren kilat pada bulan ramadhan. Disamping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam-jam pelajaran yang kosong seperti memberikan tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian guru memberi motivasi pada siswa dengan cara mengingat kembali materi yang telah diajarkan.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, sehingga interaksi antara guru dengan siswa berlangsung dengan baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1). Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan di luar kelas (lapangan/outdoor) dan siswanya cukup banyak, oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2). Variasi Teknik

Teknik KTSP variasi teknik ini mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3). Variasi Media

Media yang digunakan harus bervariasi dan disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, Penguatan diberikan setelah praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut.

g. Mengkondisikan Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

1). Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.

2). Memperhatikan siswa-siswa yang tidak konsentrasi atau kurang mengerti dengan contoh materi yang disampaikan guru dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

h. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui

apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

i. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan memberikan bimbingan kepada siswa.

j. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada nilai praktek juga dengan tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

k. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Kemudian memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya, dan ditutup dengan salam penutup

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik mengajar dengan bimbingan guru pamong dan praktik administrasi. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan berdasarkan jadwal yang sudah ada dan materi yang disampaikan dalam setiap kali pertemuan juga sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar yaitu Sepakbola, Bola Voli, Bola Basket, Bulu tangkis, Senam lantai, Atletik

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dalam membuat Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran dan manajemen kelas.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Faktor pendukung antara lain :

- (a). Suasana keakraban antar semua warga sekolah terjalin dengan sangat baik, sehingga ketika praktikan memasuki SMP Negeri 30 Semarang suasana yang tercermin adalah suasana nyaman, bersih, dan tingginya rasa solidaritas serta sosial.
- (b). Guru pamong yang mau mencoba memahami dan mengerti kondisi praktikan setiap saat mau membantu dalam pelaksanaan konsultasi materi pelajaran dan selalu membimbing dalam pelaksanaan proses belajar mengajar dengan tujuan materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.
- (c). Siswa sangat antusias dalam kegiatan belajar mengajar sehingga praktikan merasa sangat dihargai menjadi seorang calon guru.
- (d). Guru-guru lainnya juga baik hati dan murah senyum, walaupun ada beberapa guru yang kurang murah senyum. Tetapi bagi praktikan tidak menjadi masalah. Memang sifat orang itu beda-beda dan kita harus menghormati itu semua.
- (e). Para Bapak/Ibu kantin yang baik hati dan murah senyum sehingga praktikan cepat akrab dengan mereka.

Faktor penghambat antara lain :

- (a). Kadang ada guru yang kurang murah senyum sehingga praktikan kurang begitu percaya diri dan minder
- (b). Ada beberapa siswa kurang peduli terhadap sesama, mereka cenderung acuh dan semaunya sendiri

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat

berbincang-bincang dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran yang baik untuk lancarnya pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan saat mendatang. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi serta manajemen kelas. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai pengajar di kampus, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik *hand phone* sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah praktikan laksanakan selama 3 (tiga) bulan mulai 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober berjalan dengan sangat baik dan lancar, walaupun tidak bisa dipungkiri pasti banyak terjadi hambatan dalam pelaksanaan PPL tersebut. Banyak sekali pengalaman yang praktikan peroleh selama pelaksanaan PPL berlangsung. Begitu juga dengan pengetahuan yang diperoleh praktikan semakin bertambah. Hal tersebut sangat berguna kelak dalam kehidupan praktikan di masa yang akan datang sehingga praktikan menjadi pribadi yang lebih tangguh dan baik.

Heterogenitas yang ada di dalam lingkungan sekolah menjadikan praktikan lebih bisa memahami dan menghargai sesama umat manusia. Selain itu, praktikan juga dibekali dengan pengalaman yang paling berharga yaitu kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat yang memiliki berbagai karakter, sehingga praktikan mampu menempatkan diri sebagai seseorang yang bijaksana dan memiliki sikap yang rendah hati.

B. Saran

Banyak sekali kebaikan dan keunggulan yang dimiliki oleh SMP Negeri 30 Semarang yakni dari segi akademik, kesiswaan, prestasi ekstrakurikuler, dan lain-lain. Prestasi tersebut merupakan nilai plus tersendiri bagi SMP Negeri 30 Semarang. Disini praktikan tidak dapat menyebutkan satu persatu, namun yang paling penting adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan menjadi yang terbaik adalah yang paling utama dan selalu rendah diri, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud.

REFLEKSI DIRI

NAMA : Alamsyah Mustain
NIM : 6301409095
PRODI : Pendidikan Kpelatihan Olahraga

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa semester VII program kependidikan Universitas Negeri Semarang. PPL dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

Dalam hal ini penulis melaksanakan kegiatan Program Pengalaman Lapanga di SMP Negeri 30 Semarang. Berdasarkan hasil observasi yang penulis laksanakan selama PPL 1 di SMP Negeri 30 Semarang, penulis berpendapat bahwa SMP Negeri 30 Semarang merupakan sekolah yang berkualitas cukup baik.

Tujuan pembelajaran Penjasorkes di sekolah adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan berolahraga dan kedisiplinan. Hendaknya untuk mencapai semua itu, semua kegiatan pembelajaran dilakukan dengan aktif dan kreatif. Sudah menjadi rahasia umum bila pembelajaran olahraga di sekolah sekarang ini dianggap penting oleh siswa. Siswa di perkotaan (termasuk Semarang) sekarang banyak yang melakukan olahraga untuk menjaga kesehatan dan kebugaran, terlebih di pinggiran kota Semarang. Hal tersebut berawal dari pendidikan keluarga (orang tua), yang sejak kecil mengajarkan kehidupan untuk berolahraga.

1) Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Olahraga

- Kekuatan Mata Pelajaran Olahraga

Olahraga dianggap sebagai kegiatan pembelajaran yang menyenangkan karena dalam melakukannya, mata pelajaran penjasorkes memberikan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien dalam berolahraga. Banyak keuntungan dalam melakukan kegiatan olahraga salah satunya membuat badan kita menjadi sehat dan segar.

Sehingga siswa tidak bosan dan jenuh karena terlalu sering didalam kelas dengan pelajaran dan teori-teori yang menurut mereka membosankan. Artinya olahraga ini juga bisa dijadikan

sarana untuk refresing para siswa dan siswi SMP Negeri 30 Semarang.

- **Kelemahan Mata Pelajaran Olahraga**

Para siswa SMP Negeri 30 Semarang pada umumnya malas dalam melakukan kegiatan berolahraga karena menganggap olahraga adalah mata pelajaran yang melelahkan. Sehingga banyak siswa atau siswi yang mengeluh untuk istirahat apabila mereka sudah bosan dengan materi yang diajarkan. Hanya beberapa siswa saja yang mau melakukan kegiatan penjasorkes dengan sungguh-sungguh.

Selain itu kesulitan dalam mempelajari Olahraga, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan diri untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari olahraga lebih dalam.

2) Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Menurut pengamatan saya sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan, sarana dan prasarannya cukup kurang memadai soalnya dari segi perawatannya tidak diatur disamping itu dilihat dari lapangan dalam melakukan proses pembelajaran hanya terdapat 1 lapangan. Dilihat dari bolanya dalam proses belajar mengajar olahraga juga cukup kurang karena hanya ada beberapa bola sepakbola yang kurang perawatannya disana juga beberapa sudah tidak layak untuk digunakan.

Dilihat dari keseluruhan pelajaran panjasorkes masih cukup kurang memadai dan banyak kekurangan karena sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kurangnya lapangan dalam proses kegiatan belajar mengajar penjasorkes.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah/motivasi namun juga dengan metode praktik.

Dalam hal dosen pembimbing, saya tidak bisa berkomentar apa-apa. Hal ini disebabkan karena selama pelaksanaan PPL 1, saya belum mulai dibimbing oleh dosen pembimbing karena dalam kegiatan PPL 1 ini mahasiswa ditugaskan untuk melakukan observasi sekolah terlebih dulu.

4) Kemampuan diri praktikan

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan praktek pengajaran Lapangan. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

5) Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 1

Setelah mengikuti PPL 1 praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas cara menyampaikan mata pelajaran olahraga di SMP Negeri 30 Semarang.

6) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan dan mempertahankan mutu pendidikan di SMP Negeri 30 Semarang yang kurang cukup baik, perlu adanya pengadaan alat-alat praktikum (khususnya olahraga) yang lebih banyak agar jumlahnya seimbang dengan jumlah siswa yang ada sehingga penguasaan siswa akan lebih maksimal.

Bagi UNNES, sebaiknya lebih memperhatikan dalam hal informasi mengenai PPL 1 sebelum penerjunan PPL sehingga mahasiswa dapat lebih memahami dan mempunyai persiapan yang lebih matang, begitu juga sekolah latihan yang dijadikan tempat PPL dapat mempersiapkan diri sebaik mungkin dalam menerima mahasiswa PPL sehingga kelancaran dalam kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMP Negeri 30 Semarang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Untuk SMP Negeri 30 Semarang jangan berhenti untuk mengadakan perbaikan di segala bidang demi kemajuan dan meningkatnya kualitas pendidikan di Indonesia.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Hartini S.Pd
NIP. 196908172006042006

Alamsyah Mustain
NIM. 6301409095